

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MATERI
FOTOSINTESIS SDN BABADAN 1**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD



Oleh :

MUHAMMAD NAFI'UDIN

NPM : 2014060136

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

MUHAMMAD NAFI'UDIN

NPM : 2014060136

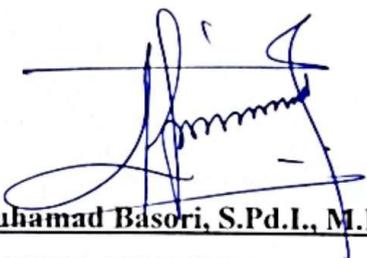
Judul:

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MATERI
FOTOSINTESIS SDN BABADAN I**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2025

Pembimbing I


Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 0721048003

Pembimbing 2


Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
NIDN: 0713078602

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

MUHAMMAD NAFI'UDIN

NPM : 2014060136

Judul:

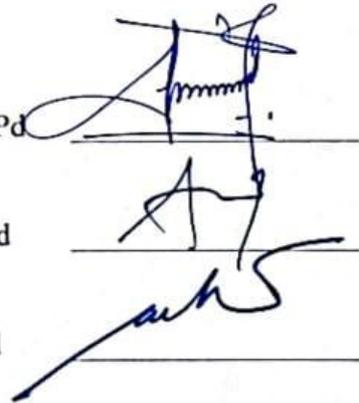
**PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MATERI
FOTOSINTESIS SDN BABADAN 1**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
pada tanggal 18 Juli 2025.

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Muhamad Basori, S.Pd.I., M.Pd
2. Penguji I : Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

MOTTO

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Maka tanyakanlah oleh kalian kepada orang-orang yang berilmu, jika kalian tiada mengetahui”. (QS. An Nahl :43)

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan didunia. Karena dengan itu anda bisa mengubah dunia”. (Nelson Mandela)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Muhammad Nafi'udin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. lahir : Air Tenggulang/ 28 Maret 2001

NPM : 2014060136

Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2025

Yang Menyatakan



MUHAMMAD NAFI'UDIN

NPM : 2014060136

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Materi Fotosintesis SDN Babadan 1” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Kaprodi PGSD beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai melaksanakan studi.
3. Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai skripsi ini terwujud.
4. Kepala SDN Babadan 1 yang telah berkenan memberikan izin penelitian.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 18 Juli 2025

Mahasiswa,



Muhammad Nafi'udin

NPM. 2014060136

Abstrak

Muhammad Nafi'udin: Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Materi Fotosintesis SDN Babadan 1, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: pembelajaran, berdiferensiasi, hasil belajar, fotosintesis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa dalam pembelajaran IPAS peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, namun guru masih menggunakan metode yang sama untuk semua peserta didik. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik kesulitan mengikuti pembelajaran secara optimal dan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hasil pre test dan post test peserta didik tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada materi fotosintesis di kelas IV SDN Babadan 1; (2) hasil pre test dan post test peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi; dan (3) perbedaan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan dan tidak menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada materi fotosintesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan subyek penelitian peserta didik SDN Babadan 1. Data penelitian diperoleh melalui metode tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji t berpasangan untuk mengukur pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu dengan Shapiro-Wilk untuk memastikan data berdistribusi normal.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil pre-test dan post-test peserta didik tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV SDN Babadan 1 menunjukkan adanya peningkatan yang tergolong rendah. Nilai rata-rata peserta didik pada saat pre-test sebesar 72,05 mengalami peningkatan menjadi 73,6 pada post-test, dengan selisih kenaikan hanya 1,55 poin. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan, capaian hasil belajar peserta didik masih berada pada kategori cukup dan belum optimal. (2) Hasil pre-test dan post-test peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV SDN Babadan 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata peserta didik pada pre-test sebesar 72,05 meningkat menjadi 85,7 pada post-test, dengan selisih kenaikan sebesar 13,65 poin. Peningkatan yang cukup tinggi ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu peserta didik memahami materi fotosintesis dengan lebih baik. (3) Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis antara kelompok yang diberi pembelajaran berdiferensiasi dan kelompok yang tidak di kelas IV SDN Babadan 1. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis menggunakan uji t-test, yang menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test setelah penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 72,05 pada saat pre-test menjadi 85,7 pada saat post-test setelah diberikan perlakuan pembelajaran berdiferensiasi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	7
2. Hasil Belajar.....	15
3. Fotosintesis.....	18
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Berfikir	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian	25
B. Pendekatan dan Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Analisis Data	34

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian	36
1. Identitas SDN Babadan 1.....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Babadan 1.....	36
3. Data Dewan Guru SDN Babadan 1.....	37
B. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Pre Test dan Post Test Peserta Didik Tanpa Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran IPAS Materi Fotosintesis Di Kelas IV SDN Babadan 1.....	37
2. Hasil Pre Test dan Post Test Peserta Didik Dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran IPAS Materi Fotosintesis Di Kelas IV SDN Babadan 1.....	39
3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Antara Kelompok yang Diberi Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Kelompok yang tidak Di Kelas IV SDN Babadan 1.....	41
C. Pembahasan	44
1. Hasil Pre Test dan Post Test Peserta Didik Tanpa Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran IPAS Materi Fotosintesis Di Kelas IV SDN Babadan 1.....	44
2. Hasil Pre Test dan Post Test Peserta Didik Dengan Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran IPAS Materi Fotosintesis Di Kelas IV SDN Babadan 1.....	45
3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fotosintesis Antara Kelompok yang Diberi Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Kelompok yang tidak Di Kelas IV SDN Babadan 1.....	46

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Implikasi.....	52
C. Saran-Saran.....	53
Daftar Pustaka	54
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Predikat Nilai..	22
Tabel 3.2 Gambaran Teknik Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Data Dewan Guru SDN Babadan 1.....	32
Tabel 4.2 Hasil Pre Test Kelompok Kontrol.....	33
Tabel 4.3 Hasil Post Test Kelompok Kontrol.....	34
Tabel 4.4 Hasil Pre Test Kelompok Eksperimen	35
Tabel 4.5 Hasil Post Test Kelompok Eksperimen.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Soal Pre Test dan Post Test.....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	38
Tabel 4.8 Hasil Pre Test dan Post Test Grup Kontrol dan Grup Eksperimen.....	38
Tabel 4.9 Hasil Pre Test dan Post Test Kelompok Kontrol.....	39
Tabel 4.10 Hasil Pre Test dan Post Test Kelompok Eksperimen.....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	42
Tabel 4.12 Hasil Uji Independent Paired Sample t-Test	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	57
Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Penelitian	58
Lampiran 3 Lembar Pengajuan Judul	59
Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran Kelompok Ekperimen.....	61
Lampiran 5 Dokumentasi Pembelajaran Kelompok Kontrol.....	63
Lampiran 6 Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran.....	64
Lampiran 7 Lembar Validasi Soal	68
Lampiran 8 Hasil Perhitungan SPSS	71
Lampiran 9 Modul Ajar	74
Lampiran 10 Surat keterangan bebas similarty ppi.....	90
Lampiran 11 Hasil Plagiasi	91
Lampiran 12 Kartu Berita Acara Kemajuan Skripsi	92
Lampiran 13 Berita Acara.....	95
Lampiran 14 Lembar Revisi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan transfer keilmuan yang terjadi dilingkungan sekolah dari sumber belajar oleh pendidikan kepada peserta didik (Achjar, 2008). Terdapat unsur-unsur yang terlibat dalam pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, sumber belajar, lingkungan, belajar dan interaksi antar unsur-unsur tersebut. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Agar peserta didik mudah memahami pembelajaran, guru idealnya memiliki skill atau keterampilan mengelola kelas menjadikan pembelajaran bermakna. Hal ini bertujuan agar Pendidik mampu mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi dan mampu mengaplikasikan di kehidupan.

Aditya, et al (2020) menyebutkan bahwa pemilihan dan penggunaan strategi guru yang tepat dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa adanya strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan rencana.

Sesuai dengan konsep Merdeka Belajar yang berpusat pada peserta didik, maka guru juga harus bias memperhatikan karakter serta kemampuan peserta didik yang beranekaragam di dalam kelas. Konsep kurikulum merdeka belajar merupakan konsep dari Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara menuturkan bahwa belajar merdeka itu berarti merdeka atas diri sendiri. Minat dan bakat siswa itu harus merdeka agar dapat berkembang secara luas (Ainia, 2020).

Dalam menyikapi hal itu, pembelajaran berdiferensiasi bias menjadi solusinya. Lantaran pembelajaran berdiferensiasi mengajarkan peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Pembelajaran berdiferensiasi adalah metode pengajaran yang menitik beratkan pada kebutuhan belajar siswa

dalam hal kesiapan belajar, profil belajar, minat, dan keterampilan (Aprima & Sari, 2022).

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi tantangan tersendiri bagi guru. Kebutuhan dan karakteristik peserta didik harus difahami dengan baik. Ketersediaan sumber belajar dan aktivitas pembelajaran juga harus bervariasi yang tentunya juga bisa diakses oleh peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi memerlukan kemampuan guru yang mumpuni agar dapat sejalan dengan kurikulum, strategi mengajar, strategi penilaian, dan lingkungan kelas yang sesuai dengan kebutuhan semua peserta didik (Rofiul, 2023).

Pergantian kurikulum saat ini bukan langsung menjadi solusi tepat untuk dapat memaksimalkan dan meningkatkan kualitas belajar bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru kurang maksimal dalam mengidentifikasi gaya belajar (*learning style*) masing-masing peserta didik. Selain itu, guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk peserta didik. Dari setiap keunikan yang dimiliki oleh peserta didik mengharuskan guru mengajar sesuai karakteristik peserta didik.

Menurut (Widayanti, 2020) terdapat tiga gaya belajar peserta didik, diantaranya ada yang visual, auditori dan kinestetik. Agar dapat memaksimalkan gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran, maka guru dapat memfasilitasi peserta didik sesuai gaya belajarnya. Memperjelas pendapat Marno dan M.Indri dalam (Fitriani, 2017) peserta didik belajar dengan memperhatikan secara langsung yang disebut visual. Sedangkan peserta didik yang belajar dengan cara mendengarkan disebut auditori. Kemudian peserta didik yang suka belajar dengan cara mempraktikkan disebut kinestetik.

Kemudian untuk melayani gaya belajar setiap anak, maka dibutuhkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Tentunya, dengan pembelajaran berdiferensiasi menjadikan guru tidak dapat memaksakan kehendaknya. Sebaliknya guru harus memahami minat peserta didik. Selaras dengan pendapat Tomlinson dalam (Simanjuntak, 2020) bahwa penyesuaian instruksi dalam proses pembelajaran kepada peserta didik memiliki tujuan agar potensi yang diberikan lebih maksimal. Sementara itu, (Morgan, 2014) berpendapat pembelajaran berdiferensiasi merupakan kegiatan

pembelajaran yang bertujuan untuk menggali potensi bakat dan gaya belajar peserta didik. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Hamad, 2020) merumuskan bahwa dalam setiap kelas perlu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka untuk peningkatan ilmu pengetahuan serta keterampilan masing-masing peserta didik secara utuh.

Pembelajaran IPAS mengajarkan peserta didik untuk dapat menganalisis dan mengobservasi hal-hal yang berkaitan dengan alam dan segala sesuatu yang ada di bumi. Pembelajaran IPAS adalah wawasan yang sifatnya konkret (Lestari, 2018). IPAS lebih mengutamakan pada pengembangan pengalaman secara langsung kepada peserta didik dengan penggunaan keterampilan seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif dan bekerja sama. Arti lain dari pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran untuk peserta didik dalam dapat mengeksplorasi pentingnya peristiwa gejala alam (Mutmainnah et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV SDN Babadan 1, ditemukan bahwa guru belum memiliki pemahaman yang memadai terkait konsep dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya antusiasme belajar peserta didik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi IPAS, khususnya fotosintesis, menjadi kurang optimal. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan terpusat pada guru, dengan penjelasan yang hanya mengacu pada buku paket serta LKS tanpa memberikan ruang kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Padahal, materi IPAS menuntut adanya pengalaman belajar langsung agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep secara konkret. Pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai alternatif yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pendekatan konvensional, karena strategi ini memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan gaya, minat, dan kebutuhan mereka. Dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi, peserta didik akan lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat

memahami materi secara mendalam dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif dalam mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan memperhatikan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar setiap peserta didik, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap individu memahami materi dengan cara yang sesuai dengan preferensi belajarnya, sehingga meningkatkan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Strategi ini membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, meminimalkan kebosanan dalam belajar, serta membangun rasa percaya diri dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya membantu pemenuhan kebutuhan akademik peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi cenderung memiliki pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal ini terjadi karena pendekatan berdiferensiasi memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi materi dengan strategi yang sesuai dengan kekuatan mereka, serta memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka dalam belajar. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi fotosintesis, diharapkan mampu menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif di SDN Babadan 1.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang telah dipaparkan diatas muncul sebuah rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana hasil pre test dan post test peserta didik tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV SDN Babadan 1?

2. Bagaimana hasil pre test dan post test peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV SDN Babadan 1?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS materi fotosintesis antara kelompok yang diberi pembelajaran berdiferensiasi dan kelompok yang tidak di kelas IV SDN Babadan 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil pre test dan post test peserta didik tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV SDN Babadan 1.
2. Untuk mengetahui hasil pre test dan post test peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV SDN Babadan 1.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPAS materi fotosintesis antara kelompok yang diberi pembelajaran berdiferensiasi dan kelompok yang tidak di kelas IV SDN Babadan 1.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis kajian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Babadan 1 pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis.
2. Secara praktik hasil kajian ini diharapkan bisa digunakan sebagai tambahan bahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran terhadap pengaruh pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Babadan 1 pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis.
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi fundamental bagi guru bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang

cocok untuk dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran.

- b. Diharapkan dengan penelitian ini peserta didik memiliki kesadaran bahwa pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi tepat bagi mereka untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Diharapkan penelitian ini menjadi bekal yang berharga bagi peneliti yang akan menjadi seorang guru nantinya untuk dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik.
- d. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi topik yang menarik dalam pendidikan sebagai objek penelitian berikutnya.
- e. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi pembelajaran bagi masyarakat luas untuk dapat memahami bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.